

Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) Berbantuan Aplikasi *Baamboozle* di UPT SD Negeri 009 Ganting

Deswika Khairotul Nisa*, Iis Aprinawati, Afriza Rahma Rani, Masrul, Muhammad Syahrul Rizal

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Provinsi Riau, Indonesia

*Corresponding Author: deswikakhairotulnisa1912@gmail.com, aprinawatiis@gmail.com, afrizarahmaraniii@gmail.com, masrulum25@gmail.com, syahrul.rizal92@gmail.com

Article History

Received : September 01th, 2026

Revised : September 25th, 2026

Accepted : October 05th, 2026

Abstract: Keterampilan menulis kalimat efektif merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki murid dalam menyampaikan gagasan secara jelas dan tepat. Namun, keterampilan menulis kalimat efektif murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif melalui penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 22 murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis kalimat efektif meningkat dari 50,50 pada pratindakan menjadi 72,50 pada Siklus I dan 82,50 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 45,5% menjadi 50% dan mencapai 86,36% pada Siklus II. Selain itu, aktivitas dan motivasi belajar murid selama pembelajaran mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting.

Keywords: Keterampilan menulis, kalimat efektif, *Strategic Instruction Model* (SIM), *Baamboozle*, Penelitian Tindakan Kelas.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada seluruh jenjang pendidikan formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib pada jenjang sekolah dasar dari kelas satu hingga kelas enam. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat sekolah dasar adalah meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan murid sesuai standar bahasa yang berlaku. Bahasa Indonesia dapat digunakan secara optimal oleh murid guna memenuhi berbagai keperluan mereka. Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai sarana interaksi dan kemajuan intelektual dalam konteks sistem pendidikan nasional (Ali, 2020).

Untuk mengimplementasikan tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum

Merdeka disajikan dengan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berupa teks tulis maupun teks lisan yang digunakan sebagai sarana pengembangan kemampuan berbahasa, berpikir, dan berkomunikasi murid sesuai dengan Capaian Pembelajaran pada setiap fase. Menurut (Khair, 2018) berpendapat bahwa Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Dengan kata lain, belajar Bahasa Indonesia tidak sekadar memakai bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, tetapi perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat yang sesuai tatanan budaya dan masyarakat pemakainya. Merangkai kalimat yang efektif merupakan salah satu kompetensi fundamental yang esensial dalam silabus bahasa Indonesia.

Kalimat efektif diartikan sebagai konstruksi kalimat yang sanggup mengkomunikasikan ide penulis dengan akurat,

jernih, dan ringkas tanpa menyimpang dari makna intinya. (Hapsari & Rizaldy, 2022) penguasaan terhadap teknik pembentukan kalimat yang efektif secara signifikan memengaruhi mutu karya tulis murid, baik dalam ranah akademis maupun non-akademis. Kendati demikian, observasi di lapangan mengindikasikan bahwa sejumlah besar murid masih menghadapi tantangan dalam membangun struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, kemampuan menulis menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki murid. Salah satu aspek penting dalam keterampilan menulis adalah kemampuan menyusun kalimat efektif. Kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca secara jelas, tepat, dan mudah dipahami sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar (Perangin-angin et al., 2024). Penggunaan kalimat efektif sangat penting agar pesan yang disampaikan dalam tulisan tidak menimbulkan makna ganda atau kesalahpahaman (Adnan & Masyadi, 2026).

Kalimat yang efektif adalah kalimat yang mampu mengkomunikasikan ide penulis kepada pembaca dengan cara yang jelas, tepat, dan mudah dimengerti, sesuai dengan aturan bahasa yang baik dan benar (Parto, 2020). Untuk dianggap efektif, sebuah kalimat harus memenuhi beberapa indikator atau kriteria tertentu menurut (Widiyanto, 2020) yaitu sebagai berikut: (1) Keseimbangan Struktur, Keseimbangan struktur mengacu pada adanya harmoni antara subjek, predikat, objek, dan keterangan dalam sebuah kalimat, sehingga kalimat tersebut menjadi jelas dan rasional. Kalimat yang memiliki keseimbangan struktur akan membantu pembaca dalam memahami maksud penulis. (2) Penghematan Kata, Penghematan kata berarti penggunaan kata dalam kalimat tidak berlebihan dan tidak ada pengulangan yang tidak diperlukan. Kalimat yang efektif menggunakan kata-kata secara efisien, sehingga kalimat menjadi lebih ringkas tetapi tetap jelas maknanya. (3) Kejelasan Arti, Kejelasan arti berarti kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda atau variasi penafsiran. Kalimat perlu disusun dengan jelas agar pembaca dapat menangkap maksud yang ingin disampaikan oleh penulis. (4) Kesatuan Kalimat, Kesatuan kalimat menunjukkan adanya hubungan yang koheren antara unsur-unsur dalam kalimat, sehingga kalimat terlihat runtut dan tidak terputus. Kesatuan ini dapat dilihat dari keterkaitan antara

kata, frasa, atau klausa dalam kalimat. (5) Logika Kalimat, Logika kalimat berarti bahwa kalimat yang disusun harus masuk akal dan sesuai dengan logika. Kalimat yang tidak logis akan sulit dimengerti oleh pembaca karena hubungan antarunsur kalimat mungkin tidak sesuai dengan kenyataan atau tampak tidak logis.

Kemampuan merangkai kalimat yang efektif merupakan salah satu kompetensi fundamental yang esensial dalam silabus bahasa Indonesia. Kalimat efektif diartikan sebagai konstruksi kalimat yang sanggup mengkomunikasikan ide penulis dengan akurat, jernih, dan ringkas tanpa menyimpang dari makna intinya (Alawiyah et al., 2025). Observasi di lapangan mengindikasikan bahwa sejumlah besar murid masih menghadapi tantangan dalam membangun struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perbaikan proses belajar dengan menerapkan model yang terencana dan terstruktur. Hasil belajar menulis murid masih belum mencapai standar kompetensi yang diinginkan. Banyak guru yang masih menggunakan pendekatan tradisional yang tidak melibatkan murid secara aktif dalam pembelajaran. Murid menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tugas menulis kalimat yang efektif karena mereka kurang mampu untuk mencari dan merangkai kata-kata yang sesuai dengan kriteria kalimat efektif.

Berdasarkan observasi awal, murid sering kali menemui kesulitan dalam mengidentifikasi subjek dan predikat, serta sering menggunakan kata-kata yang berlebihan atau tidak diperlukan. Kenyataan di lapangan mengindikasikan bahwa keterampilan menulis kalimat yang efektif di kalangan murid sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Hal serupa juga ditemukan di UPT SD Negeri 009 Ganting. Dari hasil pengamatan di kelas IV UPT Sekolah Dasar Negeri 009 Ganting, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, dengan 22 murid, terungkap bahwa kemampuan menulis kalimat efektif mereka masih rendah.

Diketahui 12 murid (54,5%) dari 22 murid belum tuntas, sedangkan hanya 10 murid (45,5%) yang tuntas. Murid masih menghadapi kesulitan dalam menyusun struktur kalimat yang komplit, menggunakan kata dengan bijak, serta menerapkan ejaan yang tepat. Kesulitan tersebut antara lain adalah murid belum mampu menentukan struktur kalimat yang lengkap, penggunaan kata yang kurang tepat, serta masih

terdapat kalimat yang tidak logis. Kondisi ini menyebabkan tulisan murid kurang jelas dan sulit dipahami. Selain cara pembelajaran, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan juga berperan penting dalam keberhasilan belajar di era digital. Media pembelajaran berbasis aplikasi bisa memberikan variasi rangsangan yang menarik bagi murid sekolah dasar yang biasanya merasa bosan dengan metode tradisional. Dengan SIM, murid dibimbing secara bertahap untuk memahami komponen kalimat yang efektif sebelum mengaplikasikannya dalam keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan kebutuhan generasi yang sudah familiar dengan perangkat dan aplikasi interaktif.

Aplikasi *Baamboozle* adalah salah satu media pembelajaran yang mengusung konsep permainan yang disukai dan mudah diakses oleh murid. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif yang dapat dimainkan secara individu atau dalam kelompok secara langsung (Pratama et al., 2025). *Baamboozle* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif. Model SIM memberikan struktur pembelajaran yang jelas, sedangkan *Baamboozle* menawarkan cara latihan yang menyenangkan dan interaktif. *Baamboozle* merupakan media pembelajaran berbasis gamifikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis murid, khususnya dalam menyusun kalimat efektif (Andriyani et al., 2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dinilai mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Pemanfaatan media digital pada saat pembelajaran merupakan salah satu sarana pendukung dalam suatu proses pembelajaran (Kuntari, 2023).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam pendidikan, dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan komunikasi murid, khususnya dalam menulis kalimat efektif. Meskipun demikian, murid sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala dalam menguasai keterampilan tersebut. Kondisi ini sejalan dengan hasil observasi di UPT SD Negeri 009 Ganting yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis kalimat efektif murid kelas IV masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik murid. Model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang dapat membantu

meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif melalui kegiatan belajar yang lebih aktif, terstruktur, dan menarik. Penerapan model tersebut bertujuan meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif murid sekaligus memberikan solusi terhadap rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pendapat para ahli terdahulu, terdapat beberapa persamaan antara penelitian yang dirujuk dan penelitian ini. Persamaan tersebut terletak pada fokus terhadap peningkatan keterampilan menulis kalimat efektif sebagai kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pengakuan terhadap rendahnya kemampuan menulis murid sekolah dasar, pentingnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan murid. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan pada aspek cakupan dan tindakan yang dilakukan. Penelitian terdahulu umumnya bersifat deskriptif dan membahas konsep kalimat efektif secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* pada murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting melalui penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi permasalahan, tetapi juga merancang, menerapkan, dan menguji efektivitas solusi pembelajaran secara langsung dalam konteks pembelajaran di kelas.

Dengan adanya hal tersebut, peneliti merasa perlu untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif dengan Menerapkan Model Pembelajaran Strategi Instruction Model (SIM) Berbantuan Aplikasi Baamboozle di UPT SD Negeri 009 Ganting". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret untuk rendahnya hasil belajar menulis murid di sekolah ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif murid melalui penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle*. PTK dilaksanakan secara siklus yang meliputi tahap

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2021).

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar. Populasi penelitian adalah seluruh murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting yang berjumlah 22 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yang terdiri atas 11 murid laki-laki dan 11 murid perempuan.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle*. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran. Hasil observasi kemudian dianalisis pada tahap refleksi sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan yang menggambarkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan teknik persentase untuk mengetahui tingkat ketuntasan individu dan klasikal dengan rumus :

$$KI = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan ketuntasan klasikal dihitung dengan rumus:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Skor seluruh siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bahasa Indonesia sebesar 70. Penelitian dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 80% siswa mencapai nilai ketuntasan belajar sesuai dengan KKTP yang telah ditetapkan. Dengan demikian, capaian hasil belajar siswa dijadikan tolak ukur utama dalam menilai keberhasilan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting. Peningkatan tersebut terlihat melalui pelaksanaan pembelajaran yang diawali dengan pemberian penjelasan dan contoh kalimat efektif, dilanjutkan dengan kegiatan mengidentifikasi unsur-unsur kalimat, menyusun kalimat efektif secara bertahap, serta menulis kalimat efektif secara mandiri melalui aktivitas pembelajaran berbantuan aplikasi *Baamboozle*. Perbandingan kemampuan menulis kalimat efektif murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting setelah penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Murid pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I P1	Siklus I P2	Siklus II P1	Siklus II P2
Jumlah Tuntas (T)	10	13	17	18
Jumlah Tidak Tuntas (TT)	10	7	3	2
Persentase Tuntas	50%	65%	85%	90%
Persentase Tidak Tuntas	50%	35%	15%	10%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2026

Berdasarkan rekapitulasi kemampuan menulis kalimat efektif, terlihat adanya peningkatan hasil belajar murid dari Siklus I hingga Siklus II. Pada Siklus I Pertemuan I, ketuntasan belajar mencapai 50% (10 murid), kemudian meningkat menjadi 65% (13 murid) pada Pertemuan II. Pada Siklus II, ketuntasan belajar kembali meningkat menjadi 85% (17

murid) pada Pertemuan I dan mencapai 90% (18 murid) pada Pertemuan II. Peningkatan juga terlihat dari bertambahnya jumlah murid yang memperoleh kategori baik dan sangat baik, serta berkurangnya murid yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model*

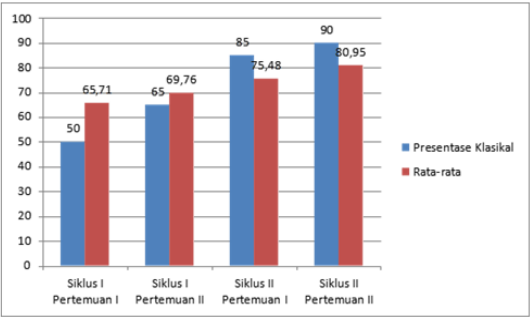
(SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* berhasil meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Adapun perkembangan kemampuan menulis kalimat efektif berdasarkan rata-rata ketuntasan klasikal pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perbandingan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	P I	P II	P I	P II
Nilai rata-rata	50,00%	69,76%	85,00%	90,50%
Kategori	Kurang	Kurang	Cukup Baik	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2026



Gambar 1. Grafik Kemampuan Menulis Kalimat Efektif

Berdasarkan Tabel 2, kemampuan menulis kalimat efektif murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting mengalami peningkatan yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 50% pada Siklus I Pertemuan I menjadi 65% pada Pertemuan II, kemudian meningkat lagi menjadi 85% pada Siklus II Pertemuan I dan mencapai 90% pada Pertemuan II. Selain itu, jumlah murid pada kategori kurang dan sangat kurang terus menurun, sedangkan kategori baik dan sangat baik semakin meningkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Strategic Instruction Model (SIM)

berbantuan aplikasi *Baamboozle* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif murid.

Secara keseluruhan, peningkatan kemampuan menulis kalimat efektif melalui penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* telah mencapai tujuan yang diharapkan. Aktivitas belajar murid telah mencapai kategori cukup aktif dengan persentase minimal 75%, dan ketuntasan klasikal mencapai 90%. Oleh karena itu, peneliti dan guru sepakat mengakhiri tindakan pada Siklus II tanpa melanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif murid sekolah dasar.

Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Perindikator

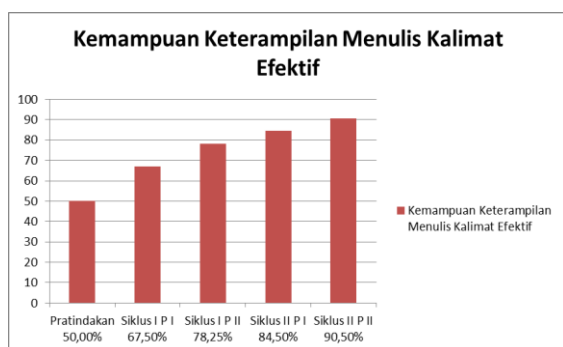
Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II memperoleh peningkatan pada tiap indikatornya. Adapun hasil tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. Perbandingan Indikator Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Aktivitas Murid yang Diamati	Siklus I P1 (%)	Siklus I P2 (%)	Siklus II P1 (%)	Siklus II P2 (%)
1	Kelengkapan unsur kalimat	70,00	71,67	85,00	90,00
2	Kejelasan makna	75,00	61,67	86,25	92,50
3	Kehematan kata	60,00	68,33	82,50	88,75
4	Kesesuaian kaidah bahasa	65,00	53,33	84,75	90,00
5	Kelogisan kalimat	67,50	60,00	84,00	91,25
Rata-rata		67,50	75,25	84,50	90,50
Kategori		Kurang	Baik	Cukup Baik	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Hasil Penelitian 2026

Merujuk pada Tabel 3, terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis kalimat efektif murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting melalui penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM). Rata-rata ketuntasan klasikal pada Siklus I Pertemuan I sebesar 67,50%, kemudian meningkat menjadi 75,25% pada Pertemuan II. Selanjutnya, pada Siklus II ketuntasan klasikal meningkat menjadi 84,50% pada Pertemuan I dan mencapai 90,50% pada Pertemuan II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis kalimat efektif murid mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Untuk memperjelas perkembangan kemampuan menulis kalimat efektif dari pratindakan, Siklus I, dan Siklus II, data tersebut disajikan pada Gambar Grafik 2 berikut.



Gambar 2. Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Antar Siklus

Merujuk pada Gambar 2, kemampuan menulis kalimat efektif murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting mengalami peningkatan yang konsisten dari tahap pratindakan hingga Siklus II. Persentase kemampuan murid meningkat dari 50,00% pada pratindakan menjadi 67,50% pada Siklus I Pertemuan I, kemudian 78,25% pada Pertemuan II. Pada Siklus II, persentase kembali meningkat menjadi 84,50% pada Pertemuan I dan mencapai 90,50% pada Pertemuan II. Peningkatan bertahap tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif murid secara signifikan.

Peningkatan kemampuan menulis kalimat efektif murid kelas IV UPT SD Negeri 009 Ganting menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar menulis. Peningkatan ketuntasan belajar menunjukkan bahwa pembelajaran strategi yang dilakukan

secara bertahap mampu membantu murid memahami unsur unsur kalimat efektif. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar melalui tindakan yang dirancang secara sistematis. Selain itu, pembelajaran menulis yang terarah melalui pemberian contoh, identifikasi unsur kalimat, penyusunan kalimat, dan penulisan mandiri sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif dan bertahap

Peningkatan aktivitas belajar murid dari kategori kurang baik menjadi sangat baik menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran. Menurut (Nurfadhillah et al., 2021), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan perhatian, minat, motivasi, dan aktivitas belajar peserta didik. Aplikasi *Baamboozle* menghadirkan suasana belajar berbasis permainan sehingga murid lebih antusias, aktif berdiskusi, dan berani mengemukakan pendapat saat menyusun kalimat efektif. Kondisi ini mendukung pendapat (Ramadani et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menciptakan interaksi belajar yang lebih efektif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian relevan. Penelitian yang dilakukan oleh (Lopez et al., 2017) menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis berbasis strategi efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Sakdiyah et al., 2024) dalam penelitian menemukan bahwa penggunaan *Baamboozle* mampu meningkatkan penguasaan materi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya, (Windiyani et al., 2019) dalam menunjukkan bahwa permainan multimedia edukatif dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Ketiga penelitian tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa kombinasi pembelajaran berbasis strategi dan media permainan digital efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif murid sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada murid kelas IV UPT SD

Negeri 009 Ganting, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif murid. Peningkatan kemampuan menulis terlihat dari hasil ketuntasan belajar yang meningkat secara bertahap, yaitu dari 50% pada Siklus I Pertemuan I menjadi 65% pada Pertemuan II, kemudian meningkat menjadi 85% pada Siklus II Pertemuan I dan mencapai 90% pada Siklus II Pertemuan II. Nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat efektif juga meningkat dari kategori kurang menjadi sangat baik. Selain itu, seluruh indikator kemampuan menulis kalimat efektif mengalami peningkatan pada setiap siklus, meliputi kelengkapan unsur kalimat, kejelasan makna, kehematan kata, kesesuaian kaidah bahasa, dan kelogisan kalimat. Aktivitas belajar murid pun mencapai kategori cukup aktif hingga sangat baik dengan persentase di atas 75%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Strategic Instruction Model* (SIM) berbantuan aplikasi *Baamboozle* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif murid sekolah dasar dan indikator keberhasilan penelitian telah tercapai sehingga tindakan dihentikan pada Siklus II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, Dr. Iis Aprinawati, M.Pd. dan Afriza Rahma Rani, M.Pd., yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, Priono, S.Pd.SD., dan wali kelas IV, Rita Devira, S.Pd.Gr., serta seluruh pihak UPT SD Negeri 009 Ganting yang telah memberikan izin, dukungan, dan membantu pelaksanaan penelitian. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada kedua orang tua dan teman-teman seperjuangan atas doa, dukungan, motivasi, dan bantuan yang diberikan selama proses penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Adnan, M., & Masyhadi, A. H. (2026). Kalimat efektif dalam penulisan akademik. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 5681–5687.
<https://doi.org/10.63822/r3bcbm50>
- Alawiyah, T., Juniarti, R. N., Syuhada, I., Arraziq, M. E., & Mubarak, I. (2025). Optimalisasi penggunaan kalimat efektif dalam penulisan yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 5(1), 132–148.
<https://doi.org/10.53363/bureau.v5i1.522>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di sekolah dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Andriyani, Y., Safitri, N., & Yuniar, Y. (2024). Penggunaan media interaktif Baamboozle terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 816–824.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.18339>
- Hapsari, E. D., & Rizaldy, D. R. (2022). Peningkatan keterampilan menulis kalimat efektif dengan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) melalui Google Meet. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 6(3), 432–?.
https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i3.525
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81–98.
<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2, 90–94.
<https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>
- López, P., Torrance, M., Rijlaarsdam, G., & Fidalgo, R. (2017). Effects of direct instruction and strategy modeling on upper-primary students' writing development. *Frontiers in Psychology*, 8, 1054.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01054>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat

- belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, 3(2), 243–255.
<https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1338>
- Parto, P. (2020). Berkomunikasi efektif dengan kalimat efektif dalam Bahasa Indonesia. *Mediakom*, 3(2), 167–179.
<https://doi.org/10.32528/mdk.v3i2.3132>
- Perangin-angin, E., Sibuea, M. U., Angelia, M., & Ginting, S. D. B. (2024). Analisis kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 102–113.
<https://doi.org/10.30821/eunoia.v4i1.3515>
- Pratama, M. P., Dewi, R., & Situru, R. S. (2025). Pelatihan penggunaan Baamboozle sebagai media game edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 391–401.
<https://doi.org/10.35914/tomaega.v8i2.3237>
- Ramadani, F., Melisa, F., & Putri, D. A. E. (2023). Penerapan media pembelajaran terhadap motivasi siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99–106.
<https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>
- Sakdiyah, I. H., Maolida, E. H., & Nurviyani, V. (2024). Utilizing game-based learning Baamboozle in developing students' English grammar mastery. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, 8(1), 132–142.
<https://doi.org/10.25157/jall.v8i1.12755>
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh minat belajar dan pemahaman kalimat terhadap kemampuan menulis kalimat efektif. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 169–177.
<https://doi.org/10.30653/003.201732.112>
- Windiyan, T., Boerieswati, E., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2019). Improve Indonesian language writing skills using educational multimedia games for elementary school students. *Proceedings of the International Conference on Education, Language and Society (ICELS 2019)*, 597–603.
<https://doi.org/10.5220/0009034305970603>.